



Implementasi Supervisi Model Ilmiah Berbasis *Google Form* oleh Kepala Sekolah di PAUD

Fifi Azizatul Mu'arrofah¹, Asri Widiatsih², dan Ahmad Afandi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Argopuro Jember

ABSTRAK. Implementasi supervisi model ilmiah berbasis teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan dan berdampak positif pada prestasi siswa di KB Al Hikmah. Transformasi supervisi dengan teknologi digital dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru, di mana proses supervisi menjadi lebih terstruktur. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi model supervisi ilmiah berbasis *Google Form* oleh kepala sekolah di KB Al Hikmah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru PAUD. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* membuat supervisi lebih terstruktur, transparan, dan berbasis data, sehingga mempermudah proses pra-supervisi, pelaksanaan, hingga tindak lanjut serta pemberian umpan balik konstruktif. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi digital dalam supervisi pendidikan. Secara teoritik, penelitian ini memperkuat konsep supervisi berbasis data dalam pendidikan anak usia dini. Secara praktis, hasil penelitian memberikan acuan bagi lembaga PAUD dalam mengoptimalkan supervisi melalui pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran.

Kata Kunci : *Supervisi Ilmiah; Google Form; Kepala Sekolah*

ABSTRACT. The implementation of this technology-based scientific model supervision is expected to improve the overall quality of teaching and have a positive impact on student achievement at KB Al Hikmah. Transformation of supervision with digital technology can significantly improve teacher competence, where the supervision process becomes more structured. The purpose of this study is to describe the implementation of a scientific supervision model based on *Google Forms* by the principal at KB Al Hikmah to improve the quality of learning and teacher professionalism in early childhood education (PAUD). The research employs a qualitative approach with a case study design, utilizing observation, in-depth interviews, and document analysis. The results show that the use of *Google Forms* makes supervision more structured, transparent, and data-driven, thereby facilitating the pre-supervision, implementation, follow-up processes, and the provision of constructive feedback. The conclusion of this study highlights the importance of integrating digital technology in educational supervision. Theoretically, this research strengthens the concept of data-based supervision in early childhood education. Practically, the findings provide guidance for PAUD institutions to optimize supervision by utilizing technology to support teacher professionalism and improve the quality of learning.

Keyword : *Scientific Supervision; Google Form; Principal*

Copyright (c) 2025 Fifi A.Mu'arrofah dkk.

✉ Corresponding author : Fifi A.Mu'arrofah

Email Address : asriwidi55@gmail.com

Received 26 Mei 2025, Accepted 27 Juni 2025, Published 27 Juni 2025

PENDAHULUAN

Anak usia dini yang berada dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun, merupakan individu yang mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa [1]. Masa ini sering disebut sebagai "golden age" karena anak-anak sangat sensitif terhadap rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas pada usia dini sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa depan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14). Guru PAUD memegang peranan penting dalam proses ini, karena bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Sejalan dengan ini, kompetensi guru PAUD memiliki korelasi positif dengan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak didik [2]

Dalam struktur lembaga PAUD, kepala sekolah, guru, dan staf bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Guru, sebagai pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik, bertanggung jawab untuk menyusun rencana pembelajaran, membantu siswa belajar, menilai hasil belajar, serta memberikan pengasuhan dan bimbingan. Mengingat peran krusial guru dalam mendidik anak usia dini, mereka harus memiliki kemampuan untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas. Untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga dan meningkat, kepala sekolah perlu melakukan supervisi terhadap guru. Supervisi pendidikan bertujuan untuk membantu kepala sekolah dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar [3]. Supervisi ilmiah, khususnya, sangat penting untuk pengembangan kurikulum, karena membantu guru dan tenaga kependidikan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola proses belajar [4]. Supervisi yang efektif dapat membantu guru dalam mengidentifikasi area pengembangan diri dan meningkatkan praktik pengajaran mereka [5]

Meskipun berbagai kebijakan nasional, seperti Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah, serta arahan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, telah mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam supervisi pendidikan, implementasi supervisi berbasis digital di lembaga PAUD masih sangat terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta penggunaan platform supervisi berbasis web yang kompleks. Belum banyak kajian yang menyoroti penggunaan instrumen sederhana seperti Google Form dalam konteks supervisi ilmiah di PAUD, khususnya yang melibatkan kepala sekolah sebagai pelaksana utama supervisi. Oleh karena itu, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form oleh kepala

sekolah di KB Al Hikmah, serta menganalisis dampaknya terhadap efektivitas supervisi dan pengembangan profesionalisme guru PAUD.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di KB Al Hikmah, ditemukan beberapa permasalahan mendasar terkait supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Salah satunya adalah kurangnya sistem supervisi yang terstruktur dan berbasis data. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan dalam proses evaluasi dan pengembangan kualitas pendidikan. Tanpa sistem supervisi yang baik, kepala sekolah kesulitan mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru dan siswa, serta tidak mampu memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan metode pengajaran. Selain itu, ketidaktersediaan angket supervisi yang seharusnya digunakan juga menjadi kendala. Angket supervisi berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan umpan balik kepada guru, serta membantu dalam pengumpulan data untuk analisis berbasis bukti. Di sisi lain, banyak guru di KB Al Hikmah masih menggunakan metode evaluasi konvensional yang sering kali tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari proses pembelajaran. Metode seperti ujian tertulis atau kuis hanya berfokus pada pengukuran kemampuan kognitif siswa dalam mengingat informasi, tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti kreativitas, keterampilan sosial, dan pemecahan masalah. Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan instrumen supervisi yang valid dan reliabel untuk memastikan objektivitas dalam penilaian kinerja guru [6]

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan solusi melalui implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form. Google Form menawarkan kemudahan dalam pengumpulan data pendidikan secara efisien dan transparan [7]. Kepala sekolah dapat merancang angket terstruktur untuk mengevaluasi kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Pengumpulan data menjadi lebih mudah dan memungkinkan analisis yang lebih cepat dan akurat, sehingga kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru dan siswa dengan lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi online selama pandemi COVID-19 telah mengubah cara kepala sekolah melakukan evaluasi dan bimbingan terhadap guru [8]. Penggunaan platform digital memungkinkan pengawas untuk melakukan observasi kelas secara langsung tanpa batasan waktu dan tempat, meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas dalam proses supervisi. pentingnya peran teknologi dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi yang berbasis data [9]. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan, kepala sekolah dapat mengumpulkan dan menganalisis data kinerja guru secara real-time, memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan tepat waktu. Hal ini diperkuat dengan sistem informasi supervisi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses supervisi [10]. Implementasi supervisi model ilmiah berbasis teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan dan berdampak positif pada prestasi siswa di KB Al Hikmah

Transformasi supervisi dengan teknologi digital dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru, di mana proses supervisi menjadi lebih terstruktur dan efisien serta memungkinkan guru memperoleh umpan balik yang cepat dan relevan mengenai praktik pembelajaran mereka [11]. Penerapan supervisi berbasis digital

mampu mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat [12]. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis microsite dapat memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran dan mempercepat akses referensi yang dibutuhkan [13]. Dengan model supervisi akademik berbantuan e-supervision berbasis web efektif dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi [14].

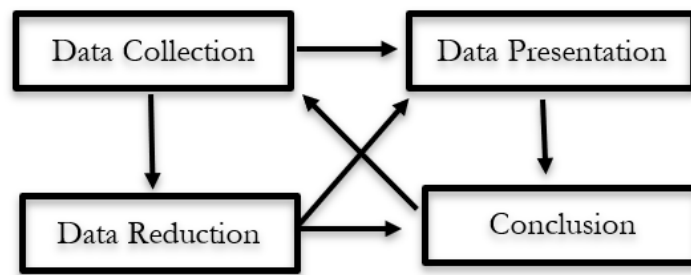
Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi model supervisi ilmiah menggunakan Google Form pada guru PAUD yang dilakukan oleh kepala sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa transformasi supervisi dengan teknologi digital secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui proses supervisi yang lebih terstruktur, efisien, dan memungkinkan guru memperoleh umpan balik cepat dan relevan terkait praktik pembelajaran mereka [15]. Selain itu, penerapan supervisi berbasis digital mampu mengidentifikasi masalah pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat [16], sementara model supervisi akademik berbantuan e-supervision berbasis web terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi [17]. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta menggunakan platform supervisi berbasis web yang kompleks. Penelitian ini membedakan diri dengan menitikberatkan pada penggunaan Google Form sebagai alat supervisi ilmiah yang sederhana, mudah diakses, dan praktis, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), di mana kepala sekolah berperan langsung dalam supervisi guru. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis terhadap permasalahan kurangnya sistem supervisi yang efektif dan berbasis data, sehingga memudahkan guru dalam evaluasi proses pembelajaran serta mendapatkan umpan balik konstruktif secara real-time. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru bagi kepala sekolah mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sederhana dalam meningkatkan kualitas supervisi ilmiah dan mendukung pengembangan profesionalisme guru PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form di KB Al Hikmah dalam konteks yang nyata. Penelitian melibatkan 1 kepala sekolah dan 6 guru PAUD sebagai partisipan utama, yang dipilih karena telah dan akan menjadi sasaran supervisi oleh kepala sekolah. Informan kunci adalah kepala sekolah KB Al Hikmah yang memiliki peran sentral dalam pelaksanaan supervisi. Pengumpulan data dilakukan selama periode Maret hingga Mei 2025 melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam sebanyak dua kali pada masing-masing partisipan (dengan durasi rata-rata 45–60 menit per sesi), serta analisis dokumen. Instrumen supervisi yang digunakan berupa Google Form, terdiri dari tiga bagian utama: (1) identitas guru dan kelas, (2) indikator pelaksanaan pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), serta (3) kolom umpan balik dan rencana tindak lanjut. Kehadiran peneliti di

lapangan dilakukan secara intensif selama proses pengumpulan data, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Seluruh partisipan telah diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta menandatangani lembar persetujuan partisipasi (informed consent). Penelitian ini juga memperoleh persetujuan resmi dari pihak sekolah melalui surat izin penelitian, sehingga seluruh proses pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika penelitian pendidikan. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana proses supervisi dilaksanakan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan efektivitas supervisi di KB Al Hikmah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi 1) Observasi : Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, interaksi antara kepala sekolah dan guru, serta penggunaan Google Form dalam proses supervisi. 2) Wawancara : Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala sekolah dan guru-guru PAUD untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka dalam pelaksanaan supervisi, persepsi mereka terhadap penggunaan Google Form, serta harapan mereka terhadap peningkatan efektivitas supervisi. 3) Dokumentasi : Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait supervisi, seperti instrumen supervisi (dalam bentuk Google Form), catatan hasil supervisi, serta laporan evaluasi diri guru.



Gambar 1. Proses analisis data miles and huberman,[18]

Teknik analisis data pertama, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di KB Al Hikmah selama periode penelitian dari Maret hingga Mei 2025. Pengumpulan data ini tidak hanya sebagai tahap awal, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses analisis yang berlangsung secara berkelanjutan untuk mengarahkan dan memfokuskan analisis data. Kedua, reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut disaring, dipilih, dan dirangkum agar lebih mudah dianalisis. Proses reduksi ini berlangsung terus menerus selama penelitian, sehingga data yang tidak relevan dapat dibuang dan data penting dapat difokuskan untuk analisis lebih mendalam. Ketiga, penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang sudah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami, seperti tabel, matriks, atau narasi deskriptif. Penyajian data ini memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan tema-tema kunci yang muncul dari data, serta memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

Keempat, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara komparatif

untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang bertentangan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kredibel dan akurat terkait implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman yang bersifat interaktif dan berkelanjutan, memadukan proses pengumpulan data, reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan/verifikasi secara simultan untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan.

Untuk menjaga keabsahan hasil penelitian, akan dilakukan pengecekan melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan member checking. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (kepala sekolah, guru, dokumen) untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan. Triangulasi metode akan dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Member checking akan dilakukan dengan meminta subjek penelitian untuk memberikan umpan balik terhadap hasil analisis data untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah sebelumnya masih menghadapi kendala, seperti kurangnya sistem supervisi yang terstruktur dan berbasis data. Hal ini menyebabkan proses evaluasi belum optimal, kepala sekolah kesulitan mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru dan siswa, serta belum mampu memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, banyak guru masih menggunakan metode evaluasi konvensional yang hanya menilai aspek kognitif siswa, tanpa memperhatikan kreativitas, keterampilan sosial, dan pemecahan masalah. Sementara itu, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru PAUD mengungkapkan bahwa penggunaan Google Form dalam supervisi memberikan kemudahan dalam pengumpulan data secara efisien dan transparan. Guru merasa terbantu karena instrumen supervisi yang terstruktur memudahkan mereka memahami area yang perlu diperbaiki dan memperoleh umpan balik yang lebih cepat dan akurat. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa proses supervisi menjadi lebih terorganisir dan data yang diperoleh dapat langsung dianalisis untuk merancang tindak lanjut berupa pelatihan atau pendampingan sesuai kebutuhan guru.



Gambar 2. Proses Supervisi

Implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form oleh kepala sekolah di PAUD KB Al Hikmah dimulai dari tahap pra supervisi, di mana kepala sekolah melakukan identifikasi kebutuhan guru melalui pengumpulan data awal menggunakan Google Form. Pada tahap ini, instrumen supervisi yang terstruktur dikembangkan untuk menggali area yang perlu diperbaiki sebelum supervisi dilaksanakan. Data hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa persiapan yang matang melalui Google Form memudahkan kepala sekolah memahami kebutuhan spesifik guru dan siswa, serta menjadi dasar penting untuk merancang proses supervisi yang efektif. Penelitian sebelumnya menegaskan pentingnya analisis kebutuhan dan pengumpulan data berbasis digital untuk merancang supervisi yang relevan dan terarah [19].



Gambar 3. Proses Pra Supervisi

Pada tahap supervisi, kepala sekolah memanfaatkan Google Form untuk mengumpulkan data secara real-time selama observasi kelas dan interaksi dengan guru. Proses ini memungkinkan pencatatan observasi yang lebih akurat dan transparan, serta mempermudah kepala sekolah dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Dari hasil dokumentasi dan wawancara, guru merasa terbantu karena instrumen supervisi yang digital membuat mereka lebih mudah memahami area perbaikan dan memperoleh umpan balik secara cepat. Penelitian sebelumnya juga mendukung bahwa penggunaan aplikasi digital seperti Google Form dalam supervisi akademik dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan data dan mempercepat proses evaluasi, sehingga supervisi menjadi lebih efisien dan terorganisir [20].



Gambar 4. Proses Supervisi

Setelah supervisi, pada tahap post-supervisi, data yang telah terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan praktik pengajaran guru. Hasil analisis

ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam memberikan umpan balik dan merumuskan rencana tindak lanjut yang spesifik. Proses ini juga didokumentasikan secara sistematis, sehingga kepala sekolah dapat dengan mudah melacak perkembangan guru dari waktu ke waktu. Diperkuat dengan penelitian terdahulu bahwa digitalisasi supervisi, termasuk penggunaan Google Form, memungkinkan analisis data yang lebih terstruktur dan berbasis bukti, sehingga rencana perbaikan yang disusun menjadi lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. [21]



Gambar 5. Proses Post Supervisi

Pada tahap tindak lanjut, kepala sekolah menyusun rencana tindakan untuk perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil analisis data supervisi. Selain itu, pelatihan tambahan bagi guru dirancang untuk meningkatkan kompetensi mereka, menandakan bahwa supervisi tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai alat pengembangan profesionalisme guru. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam supervisi pendidikan dapat meningkatkan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru, memberikan umpan balik yang lebih personal dan relevan, serta mendukung pengembangan profesional berkelanjutan di lembaga PAUD [22]. Dalam Jurnal Pendidikan Madrasah membuktikan bahwa pemanfaatan Google Form dalam supervisi pendidikan sangat efektif untuk mempercepat dan mempermudah pengumpulan data, serta menghasilkan laporan yang terstruktur dan mudah dianalisis [23]. Fitur-fitur Google Form seperti grafik, tabel, dan integrasi dengan spreadsheet sangat mendukung kebutuhan data pengawas pendidikan, sehingga proses supervisi menjadi lebih efisien dan akurat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital seperti Google Form dalam supervisi pendidikan membawa dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan kinerja guru [24]. Teknologi ini dinilai sangat efektif dan efisien karena mampu membantu kepala sekolah memahami kebutuhan guru, memberikan umpan balik yang lebih cepat, dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Penelitian terbaru juga menemukan bahwa pengembangan aplikasi SMIP (Supervision Microsite Pintar), yang salah satu komponennya adalah Google Form, terbukti sangat efektif meningkatkan kualitas supervisi akademik guru PAUD [13]. Aplikasi ini dinilai sangat praktis, mudah digunakan, dan mampu mendukung pengembangan profesional berkelanjutan guru PAUD melalui monitoring dan evaluasi berbasis digital. Dengan demikian, implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form terbukti meningkatkan efektivitas supervisi, mendukung pengembangan profesionalisme guru, dan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan anak usia dini.



Gambar 6. Tindak lanjut pelatihan tambahan

Melalui analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form mampu meningkatkan efektivitas supervisi di KB Al Hikmah. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai alat pengembangan profesionalisme guru. Dengan adanya data yang terstruktur dan berbasis bukti, kepala sekolah dapat merancang rencana perbaikan yang relevan dan berkelanjutan, sehingga kualitas pembelajaran di lembaga PAUD semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa supervisi yang berbasis data dan refleksi ilmiah dapat meningkatkan kapasitas profesional guru secara signifikan [25]. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam proses supervisi memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan umpan balik yang lebih cepat, sehingga mempercepat proses pengembangan kompetensi guru [26]. Lebih jauh, teori pengembangan profesional berkelanjutan menegaskan pentingnya supervisi yang sistematis dan berbasis bukti sebagai fondasi peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, implementasi supervisi berbasis Google Form tidak hanya mempermudah proses evaluasi, tetapi juga mendukung pengembangan profesionalisme guru secara efektif dan efisien [27].

KESIMPULAN

Implementasi model supervisi ilmiah berbasis Google Form oleh kepala sekolah di KB Al Hikmah terbukti meningkatkan efektivitas supervisi pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Form mempermudah proses pengumpulan data, meningkatkan transparansi, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat kepada guru. Tahapan supervisi, mulai dari pra-supervisi, pelaksanaan supervisi, hingga tindak lanjut, berjalan lebih terstruktur dan sistematis dengan dukungan teknologi ini. Hasil penelitian juga menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam supervisi pendidikan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru. Dengan pendekatan berbasis data, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik guru dan menyusun rencana tindakan perbaikan yang relevan. Selain itu, penggunaan Google Form membantu menciptakan lingkungan supervisi yang lebih efisien dan berbasis bukti, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga PAUD. Penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi pendidikan di era modern. Dengan demikian, model ini dapat menjadi solusi

praktis untuk mengatasi tantangan supervisi konvensional sekaligus mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan. Novelty dari penelitian ini terletak pada penerapan Google Form sebagai alat supervisi ilmiah yang sederhana, mudah diakses, dan praktis dalam konteks PAUD, yang sebelumnya jarang dikaji secara khusus. Pendekatan ini menggabungkan kemudahan teknologi digital dengan kebutuhan supervisi yang terstruktur dan berbasis bukti, sehingga memberikan solusi inovatif yang relevan dengan kondisi lembaga PAUD saat ini. Selain itu, penelitian ini menyoroti peran aktif kepala sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan profesionalisme guru secara langsung. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain cakupan penelitian yang terbatas pada satu lembaga PAUD sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh lembaga sejenis. Selain itu, penggunaan Google Form sebagai media supervisi masih bergantung pada kemampuan dan kesiapan teknologi kepala sekolah dan guru, yang dapat menjadi kendala jika tidak didukung dengan pelatihan dan infrastruktur memadai. Waktu penelitian yang relatif singkat juga membatasi pengamatan terhadap dampak jangka panjang dari implementasi model supervisi ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan durasi yang lebih panjang sangat disarankan untuk menguatkan temuan ini.

PENGHARGAAN

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh Guru di KB Al Hikmah yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bimbingan dan kerjasama dari pihak sekolah, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada pihak penerbit Jurnal Murhum yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempublikasikan hasil penelitian ini. Dukungan dari semua pihak sangat berarti dan kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

REFERENSI

- [1] C. Rosmawati and S. Watini, "Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, pp. 185–196, Jan. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.3692.
- [2] R. Kampa, L. Lokollo, and V. K. Makaruku, "Hubungan Pelatihan dengan Kinerja Guru PAUD Berbasis Bahasa Sehari-Hari di Kota Ambon," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, pp. 963–970, Feb. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.3630.
- [3] B. Misrianto, M. Iqbal, and R. Muharramsyah, "Implementasi Model Supervisi Kepala Sekolah Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah SMA Negeri 1 Cot Girek Kabupaten Aceh Utara," *Dharmas Educ. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 987–997, Nov. 2024, doi: 10.56667/dejournal.v5i2.1509.
- [4] N. M. Zahro, F. N. Rizka, M. T. Handayani, A. Lestari, V. Widyaningrum, and M. Mardiyah, "Peran dan fungsi supervisi pendidikan dalam mengatasi kendala supervisi di satuan pendidikan islam," *J. Ilm. Kaji. Multidisipliner*, vol. 8, no. 11, pp.

- 105–118, 2024, [Online]. Available: <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm/article/view/6040>
- [5] E. Yulianto, "Supervisi dalam Pendidikan Islam: Menyempurnakan Proses Pembelajaran Menuju Kualitas Pendidikan yang Unggul," *Kharisma J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–40, Mar. 2024, doi: 10.59373/kharisma.v3i1.35.
- [6] N. P. Kharisma, B. Abdul Karim Mantau, and Y. K. Manoppo, "Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Pola Pikir Digital, Computational Thinking, Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran PAI," *Pekerti J. Pendidik. Islam dan Budi Pekerti*, vol. 6, no. 1, pp. 13–25, Feb. 2024, doi: 10.58194/pekerti.v6i1.4451.
- [7] S. Y. Pratama and U. Zaky, "Analisis Pengembangan Aplikasi Darurat Berbasis Mobile Web dengan Pendekatan Next.js Technology," *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 207–215, Dec. 2024, doi: 10.57152/malcom.v5i1.1697.
- [8] M. Samiya' and S. Muhammad, "Implementasi Model Supervisi Akademik Digital (E-Supervisi) Di Era Pandemi Covid-19," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 10 No. 1, no. 1, pp. 142–155, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/46069>
- [9] P. Melati, P. Studi, and M. Pendidikan, "Dampak terhadap Semangat Mengajar Guru di Sekolah MIN 1 Rejang Lebong Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2024 M / 1445 H," 2024. [Online]. Available: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/6778/>
- [10] M. Qamaruzzaman, E. Setiawan, E. Hanifah, S. S. Chairiyah, and W. Warman, "Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Digital," *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 15, no. 2, p. 141, Jul. 2024, doi: 10.21927/literasi.2024.15(2).141-151.
- [11] C. Sulistyowati, M. Waruwu, E. Enawaty, and H. Halida, "Analisis Implementasi Supervisi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Studi Literatur Sistematis," *JlIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 416–422, Jan. 2025, doi: 10.54371/jiip.v8i1.6609.
- [12] E. J. Sastradiharja and G. M. Zairin, "Kompetensi dan Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Abad 21," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 01, pp. 141–154, Jun. 2023, doi: 10.37542/iq.v6i01.1138.
- [13] S. Janji, W. Kusumaningsih, and R. B. B. Ginting, "Pengembangan Aplikasi SMIP untuk Meningkatkan Kualitas Supervisi Akademik pada Guru PAUD," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 4, pp. 807–820, Sep. 2024, doi: 10.31004/obsesi.v8i4.6040.
- [14] R. Prilianti, "Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik bagi Pengawas Madrasah di Provinsi Jawa Tengah," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj. 2020*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2020, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/download/610/529>
- [15] D. Prestiadi, T. A. Alfajri, E. Mulyadin, and E. Purwati, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Pembelajaran Berbasis Digital : Upaya Membangun Mutu Sekolah," *Abdimas Pedagog. J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 38–50, 2024, doi: 10.17977/um050v7i12024p38-50.
- [16] T. Nurrochman, D. Darsinah, and W. Wafroaturrohman, "Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar," *J. Tarb. dan Ilmu Kegur. Borneo*, vol. 4, no. 3, pp. 299–310, Jul.

- 2023, doi: 10.21093/jtikborneo.v4i3.6905.
- [17] N. Mustaqim and Satria, "Perencanaan Berbasis Data dalam Supervisi Pendidikan dengan Metode Identifikasi, Refleksi dan Benahi (IRB)," *Mauriduna J. Islam. Stud.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–13, Jan. 2024, doi: 10.37274/mauriduna.v6i1.1317.
 - [18] A. Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, p. 81, Jan. 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
 - [19] F. Lastini, S. Narimo, D. Fuadi, and M. Minsih, "Pemanfaatan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai Sarana Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 274–286, Mar. 2025, doi: 10.37329/cetta.v8i2.4126.
 - [20] C. S. Yunia, F. Delaira, and N. A. Afrlia, "Administrasi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Sekolah: Transformasi dan Implikasinya Terhadap Efisiensi Pendidikan," *J. Multidiscip. Inq. Sci. Technol. Educ. Res.*, vol. 2, no. 1, 2025, doi: 10.32672/mister.v2i1b.2888.
 - [21] Danial Kusumah and Sinta Maria Dewi, "Tata Kelola Sistem Informasi di Perguruan Tinggi Swasta (Menakar Efektivitas Work From Home)," *Buana Ilmu*, vol. 5, no. 2, pp. 32–58, May 2021, doi: 10.36805/bi.v5i2.1501.
 - [22] S. Susanto and W. Pujiyati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah," *Edum J.*, vol. 7, no. 1, pp. 336–346, Aug. 2024, doi: 10.31943/edumjournal.v7i1.183.
 - [23] L. Costaner, Lisnawita, and Guntoro, "Pelatihan Penggunaan Google Form dan Copywriting Untuk Kegiatan Siswa dan Siswi Disekolah," *J-COSCIS J. Comput. Sci. Community Serv.*, vol. 5, no. 1, pp. 55–64, Jan. 2025, doi: 10.31849/jcscis.v5i1.22114.
 - [24] F. Efendi, H. Sunaryo, and D. Harijanto, "Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar," *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 19–32, Dec. 2023, doi: 10.21831/jamp.v11i2.60605.
 - [25] N. Hariyati, K. Karwanto, A. Khamidi, and A. Rifqi, "Pengembangan instrumen supervisi akademik dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi," *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, p. 33, Dec. 2021, doi: 10.33474/jipemas.v5i1.13605.
 - [26] I. R. Sumbaryani, F. Sutanara, and R. N. Ranahcita, "Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran," *J. Literasi Digit.*, vol. 3, no. 2, pp. 89–98, Jul. 2023, doi: 10.54065/jld.3.2.2023.600.
 - [27] M. Yazid, "Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kelompok Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Lampung Selatan," *El-Idare J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 73–80, Dec. 2021, doi: 10.19109/elidare.v7i2.8201.